



## **Pengembangan Pendidikan Menggunakan Media Pembelajaran Video Based Learning dalam Edukasi Kesehatan Gigi dan Kebersihan Tangan Pada Anak TK Baitul Amanah di Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung**

**Dewi Sartika<sup>1</sup>, Rizky Muhyidin Mukti<sup>2</sup>, Sarah Nisrina Raehana<sup>3</sup>, Husni Rofiq<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dewisartika100801@gmail.com](mailto:dewisartika100801@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [rizkymuhyidinaja@gmail.com](mailto:rizkymuhyidinaja@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nisrinasarah98@gmail.com](mailto:nisrinasarah98@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [rhusni14@gmail.com](mailto:rhusni14@gmail.com)

### **Abstrak**

Dampak dari adanya revolusi industri adalah penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Tren media pembelajaran pada era 4.0 salah satunya adalah pembelajaran berbasis video. karena media merupakan salah satu sistem yang berperan penting dalam perkembangan peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan yang inovatif dan efektif. Edukasi kesehatan gigi dan kebersihan tangan pada anak-anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan sehat sepanjang hidup mereka. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pendidikan kesehatan ini, pengembangan pendekatan yang inovatif dan menarik menjadi suatu keharusan. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah penggunaan media pembelajaran Video Based Learning. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2023 pada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi sekaligus memberikan inovasi terkait dengan pentingnya pendidikan. Target utama dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas ini adalah anak-anak di wilayah Desa Jagabaya. Metode pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas ini berupa sosialisasi dan edukasi melalui pendampingan, penyuluhan, dan pemberdayaan. Berdasarkan hasil pelaksanaan program ini bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan efek yang baik terutama dalam mengatasi kejenuhan dalam belajar. Namun beberapa anak masih belum berhasil mengimplementasikannya. Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas melalui penyuluhan dan sosialisasi ini, diharapkan dapat menanggulangi masalah pendidikan di Desa Jagabaya.

**Kata Kunci:** Jagabaya, KKN, Pendidikan, Kesehatan, Video

### **Abstract**

*The impact of the industrial revolution was the use of technology as a learning medium. One of the learning media trends in the 4.0 era is video-based learning. because media is a system that plays an important role in the development of students to increase innovative and effective knowledge. Dental health and hand hygiene education for kindergarten age children has an important role in forming healthy habits throughout their lives. In an effort*

*to increase the effectiveness of health education, developing innovative and interesting approaches is a must. One promising approach is the use of Video Based Learning learning media. The Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Real Work Lecture (KKN) Program in 2023 in the community was implemented with the aim of providing counseling and outreach as well as providing innovation related to the importance of education. The main target of the Sisdamas Community Service Program (KKN) is children in the Jagabaya Village area. The method for implementing the Sisdamas Real Work Lecture (KKN) program is in the form of socialization and education through mentoring, counseling and empowerment. Based on the results of implementing this program, the use of learning media has a good effect, especially in overcoming boredom in learning. However, some children still have not succeeded in implementing it. With the Sisdamas Real Work Lecture (KKN) program through counseling and socialization, it is hoped that it can overcome educational problems in Jagabaya Village.*

**Keywords:** Jagabaya, KKN, Education, Health, Video.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan peningkatan pengetahuan anak-anak. Terutama pada usia dini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan positif dan pemahaman akan kesehatan. Dalam konteks ini, pengembangan pendidikan yang efektif menjadi sebuah keharusan, terutama ketika kita berbicara tentang topik kesehatan gigi dan kebersihan tangan.

Anak-anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) adalah generasi penerus yang harus diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang tepat, termasuk dalam hal menjaga kesehatan gigi dan kebersihan tangan. Kesehatan gigi yang baik dan kebiasaan mencuci tangan yang benar bukan hanya memengaruhi kesehatan fisik, tetapi juga berdampak pada kesejahteraan umum anak-anak. Penanaman nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak selayaknya dilakukan sejak dini karena akan menjadi sumber potensi yang menjadi agen perubahan dalam promosi personal hygiene dan PHBS (Wijayanti, 2019). Personal hygiene sendiri merupakan kebersihan dan kesehatan individu sebagai upaya pencegahan timbulnya penyakit pada diri dan pencegahan penularan ke orang lain yang mencakup kebersihan gigi, mulut dan tangan (Putri, 2017). Oleh karena itu, metode pengajaran yang efektif dan menarik sangat penting dalam memberikan pemahaman yang baik pada anak-anak tentang pentingnya merawat kesehatan gigi dan menjaga kebersihan tangan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TK adalah penggunaan media pembelajaran Video Based Learning. Media ini memiliki potensi besar untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Dalam konteks pendidikan kesehatan gigi dan kebersihan tangan, penggunaan video sebagai alat bantu pembelajaran dapat membantu anak-anak untuk lebih memahami konsep-konsep penting dengan cara yang menyenangkan.

Artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang pengembangan pendidikan menggunakan media pembelajaran Video Based Learning dalam edukasi

kesehatan gigi dan kebersihan tangan pada anak-anak TK Baitul Amanah. Kami akan mengeksplorasi manfaat dari pendekatan ini, teknik-teknik pengembangan yang efektif, serta hasil yang diharapkan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan kebersihan tangan. Dengan demikian, artikel ini akan menjadi panduan yang berharga bagi pendidik dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan di TK dan menghasilkan generasi yang lebih sehat dan sadar akan kebersihan.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Dalam melakukan kegiatan pengabdian, dilakukan beberapa tahapan metode pelaksanaan dari langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang disusun oleh para ahli Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga siklus IV. Tahap pertama yang kami lakukan yaitu observasi lapangan untuk mengetahui potensi serta permasalahan yang ada di Desa Jagabaya khususnya dusun satu. Kami mulai mengobservasi dengan melakukan pengabdian di beberapa Sekolah di desa setempat, salah satunya yaitu TK Baitul Amanah. Permasalahan yang terdapat di TK Baitul Amanah ini meliputi :

- (1) Kurangnya inovasi dalam bidang pendidikan
- (2) Kurangnya kesadaran orang tua pada kesehatan gigi dan kebersihan tangan anak
- (3) Ada beberapa anak yang tidak fasih berbahasa Indonesia
- (4) Kurangnya kesadaran orang tua untuk membiasakan anak-anaknya berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Tahap kedua, Perencanaan Partisipatif. Demi mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada, kami melakukan observasi dan diskusi kelompok yang akhirnya melahirkan berbagai program kerja guna memaksimalkan pengabdian diantaranya :

1. Pendampingan pembelajaran menggunakan video based Learning di sekolah
2. Mengadakan sosialisasi pentingnya sikat gigi dan mencuci tangan dalam rangka edukasi pendidikan kesehatan.
3. Mengajak anak-anak TK Baitul Amanah dan anak-anak di dusun satu Desa Jagabaya untuk bimbingan belajar di posko KKN 67 SISDAMAS
4. Melakukan interaksi dengan anak-anak secara intensif selama mengajar di sekolah dusun satu Desa Jagabaya

Metode dan media yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dilakukan pada kegiatan ini khususnya pada edukasi kesehatan menggunakan metode ceramah, simulasi dengan bernyanyi, dan gerakan tangan serta alat bantu media poster dan video. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat sedemikian rupa agar proses belajar tersebut dapat terjadi (Indriati Andolita Tedju Hinga, 2021). Media audiovisual merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara salah satunya yaitu video.

Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. video Dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Media video ini selain untuk media hiburan dan media komunikasi juga dapat digunakan sebagai media edukasi yang mudah dipahami masyarakat dari anak-anak hingga orang tua (Prastowo, 2012)

Tahapan ketiga, pelaksanaan program dilakukan dengan membentuk tim pelaksana program dengan timeline kegiatan serta melakukan koordinasi bersama kepada sekolah, guru dan orang tua dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Kemudian tahapan terakhir evaluasi program dilakukan pengamatan selama proses sosialisasi dan penerapan praktik langsung setelah pemaparan materi sosialisasi.

Selain itu, pelaksanaan program KKN di dusun satu Desa Jagabaya ini terbagi dalam lima bidang, yaitu bidang sosial, pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan keagamaan. Serta pelaksanaan program kerja yang kami rumuskan ini melibatkan masyarakat dusun satu, sekolah-sekolah, tokoh masyarakat, perangkat desa, kader PKK dan karang taruna.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di Desa Jagabaya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 11 Juli 2023 - 19 Agustus 2023. Dalam pelaksanaan KKN Sisdamas 2023 di Desa Jagabaya, kami mendapatkan tempat pengabdian di dusun 1 dimana terdapat 5 RW dan 12 RT. selama 40 hari kegiatan KKN Mahasiswa tinggal di Rumah warga yang disewakan kemudian dijadikan posko yang bertepatan di RW 02 Desa Jagabaya.

Sesuai dengan metode pengabdian yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 4 tahapan yakni (1) Refleksi Sosial (2) Perencanaan Partisipatif (3) Pelaksanaan Program Kerja (4) Evaluasi Program.

#### Siklus 1 Refleksi Sosial



*Gambar 1 Agenda Refleksi Sosial dengan Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik*

Proses Refleksi Sosial merupakan tahapan pertama dalam pelaksanaan KKN Sisdamas. Tahap ini merupakan tahap identifikasi masalah, kebutuhan dan potensi yang ada di masyarakat dalam hal ini adalah sekolah. Pada pelaksanaan awal ini

kami melakukan kegiatan sosialisasi langsung kepada Ketua RW, Ketua RT, Tokoh Masyarakat, Ketua Pemuda dan Ketua PKK. Sosialisasi kegiatan merupakan jembatan pertama untuk melakukan kegiatan pengabdian di lingkungan Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung tepatnya dari tanggal 11 Juli 2023 – 19 Agustus 2023.

Berdasarkan observasi dan juga informasi terdapat beberapa permasalahan seperti :

1. Kurangnya inovasi dalam bidang pendidikan
2. Kurangnya kesadaran orang tua pada kesehatan gigi dan kebersihan tangan anak
3. Ada beberapa anak yang tidak fasih berbahasa Indonesia
4. Kurangnya kesadaran orang tua untuk membiasakan anak-anaknya berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Pada tahap ini, kami juga menjelaskan terkait pelaksanaan KKN Sisdamas serta menyampaikan tujuan dan maksud diadakannya kegiatan ini.

## Siklus 2 Perencanaan Partisipatif



*Gambar 2 Membuat pamflet acara program pengabdian*



*Gambar 3 Diskusi untuk merencanakan program pengabdian*

Berdasarkan hasil dari permasalahan yang kita temui di Desa Jagabaya, yaitu : (1) Kurangnya inovasi dalam bidang pendidikan. (2) Kurangnya kesadaran orang tua pada kesehatan gigi dan kebersihan tangan anak. (3) Ada beberapa anak yang tidak fasih berbahasa Indonesia. (4) Kurangnya kesadaran orang tua untuk membiasakan anak-anaknya berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selanjutnya kita mengadakan diskusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hasil dari diskusi menghasilkan beberapa program kerja yakni pengabdian dari segi pendidikan berbasis teknologi.

Adapun program yang kami buat untuk menanggulangi permasalahan tersebut yakni :

- (1) Pendampingan pembelajaran menggunakan video based Learning di sekolah.
- (2) Mengadakan sosialisasi pentingnya sikat gigi dan mencuci tangan dalam rangka edukasi pendidikan kesehatan.
- (3) Mengajak anak-anak TK Baitul Amanah dan anak-anak di dusun satu Desa Jagabaya untuk bimbingan belajar di posko KKN 67 SISDAMAS.
- (4) Melakukan interaksi dengan anak-anak secara intensif selama mengajar di sekolah dusun satu Desa Jagabaya.

### **Siklus 3 Pelaksanaan Program Kerja**

Pelaksanaan program dilakukan dalam membentuk tim pelaksana program dengan timeline kegiatan serta melakukan koordinasi bersama kepada sekolah, guru, dan orang tua dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Pelaksanaan program kegiatan dilaksanakan secara offline pada Kamis, 10 Agustus 2023. Kami membagi tugas menjadi beberapa petugas di antaranya dua orang menjadi pemateri pentingnya menjaga kesehatan gigi dan pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Kemudian enam orang menjadi peraga untuk mencontohkan serta menyanyi bersama cara sikat gigi dan mencuci tangan yang benar. Dalam memimpin acara dari awal hingga akhir menjadi tugas dua orang sebagai MC, sisanya menjadi operator presentasi monitor dan mengondisikan anak-anak selama sosialisasi berlangsung.

Dalam aspek pendidikan, kami mengadakan suatu program pembelajaran berupa pendampingan terhadap anak-anak, salah satunya mengadakan pembelajaran menggunakan Media Video Based Learning dalam edukasi kesehatan dan ikut serta membantu mengajar di PAUD yang ada di RW 02 & 03.

- a) Pemberian Materi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Kebersihan Tangan Menggunakan Media Video Based Learning.





*Gambar 4 Kegiatan Pemberian Materi Pentingnya Kesehatan Mulut*

b) Peragaan sikat gigi dan mencuci tangan yang benar



*Gambar 5 Peragaan Sikat Gigi yang Benar*



*Gambar 6 Peragaan Mencuci Tangan yang Benar*

c) Praktik Mengenai Sikat Gigi dan Cuci Tangan yang benar



*Gambar 7 Praktik Sikat Gigi dan Cuci Tangan*

Kegiatan belajar mengajar pada biasanya dilaksanakan pada 18 Juli - 10 Agustus 2023 yang kurang lebih terdiri dari 15 anak dari rentang usia 6-7 tahun. Pada kegiatan edukasi kesehatan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 dimulai dari pukul 09.00 - 11.00 WIB. Penyampaian materi dengan menggunakan media Video Based learning yaitu tentang Pentingnya Kesehatan Gigi dan Kebersihan Tangan. Selain itu kami juga memberikan peragaan serta praktik langsung kepada anak-anak agar lebih memahami materi yang telah di sampaikan.

- d) Bimbingan Belajar kepada anak-anak terkhusus bagi kemampuan bahasa Indonesia yang minim



*Gambar 8 Kegiatan Bimbingan Belajar di Posko*

Permasalahan mengenai kecakapan bahasa Indonesia yang kurang pada anak membuat kami melaksanakan program bimbingan belajar di posko selain untuk melakukan komunikasi yang intensif juga agar anak lebih enjoy bermain sambil belajar. Kegiatan ini hampir setiap hari kami lakukan sehingga posko tak pernah sepi dengan keantusiasan anak-anak untuk belajar.

#### **Siklus 4 Evaluasi Program**





*Gambar 9 Kegiatan Evaluasi Program yang telah dilaksanakan*

Evaluasi program kerja pentingnya kesehatan gigi dan kebersihan mulut dilihat dari hasil pengamatan selama proses sosialisasi dapat dinyatakan mereka belum sepenuhnya menerapkan materi yang telah disampaikan. Evaluasi program kerja ini dilihat dari praktik yang mereka lakukan dan hanya beberapa anak yang dikatakan benar dalam melakukannya. Sedangkan sisanya mereka masih kebingungan dan tidak paham mengenai apa yang harus mereka lakukan. Sebaiknya orang tua maupun guru memberikan atensi lebih pada kesehatan dan kebersihan anak-anak agar kegiatan belajar bisa berjalan dengan baik.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari program kerja yang kita laksanakan yakni Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Kebersihan Tangan Menggunakan Media Video Based Learning dan Bimbingan belajar menghasilkan dampak yang baik dalam hal mengatasi kejenuhan dalam belajar.

Kesehatan gigi dan kebersihan tangan adalah dua aspek penting dalam menjaga kesehatan anak-anak. Kedua hal ini memiliki dampak besar pada kesehatan fisik dan pencegahan penyakit. Oleh karena itu, penting bagi kita sebagai orang dewasa untuk memberikan edukasi dan contoh yang baik kepada anak-anak agar mereka dapat mengembangkan kebiasaan sehat sejak dini.



*Gambar 10 Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Kesehatan Gigi dan Kebersihan Tangan*

Pada kegiatan ini anak-anak sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi serta turut aktif dalam proses peragaan hingga praktiknya namun ada beberapa anak yang sama sekali tidak paham mengenai yang disampaikan. Hal tersebut karena faktor kecakapan bahasa Indonesia yang dikuasai sangat minim. Sehingga berakibat menghambat proses belajarnya dan memungkinkan tertinggal materi yang dikuasai akibat kecakapan bahasanya.

Dari kasus tersebut dapat kita tarik korelasi antar kecakapan bahasa dengan penggunaan media video based learning yang kami terapkan yakni penggunaan media pembelajaran video based learning dapat membantu keterbatasan bahasa dengan adanya tampilan video yang dilihat sehingga itu dapat membantu anak dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiza Yuniati dkk yang berjudul "Edukasi Kesehatan Gigi dan Kebersihan tangan Anak" bahwa Pemutaran video dan demonstrasi menyikat gigi metode horizontal pada media phantom telah memberikan pemahaman kepada anak mengenai teknik menyikat gigi yang benar. Peragaan teknik enam langkah cuci tangan pakai sabun yang didukung media audio visual dan lagu telah mempermudah anak dalam mengetahui cara mencuci tangan yang tepat (Faiza Yuniati, 2022). Di bandingkan dengan metode ceramah yang dilakukan oleh seorang pendidik yakni hanya audio yang dapat anak dengar sedangkan anak mengalami keterbatasan pemahaman bahasa Indonesia yang digunakan oleh guru.

Berkaitan dengan kecakapan bahasa yang menjadi salah satu kendala dalam belajar dapat diketahui beberapa aspek yang mempengaruhinya antara lain :

Pengaruh lingkungan keluarga menjadi faktor utama yang menjadi tempat pertama anak belajar bahasa. Jika bahasa daerah digunakan secara dominan di rumah, anak-anak mungkin lebih cenderung menguasai bahasa daerah sebelum bahasa Indonesia. Penelitian oleh Aini dan Hariyanto tahun 2018 dalam jurnal "Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah dalam Keluarga terhadap Kecakapan Berbahasa Indonesia pada Anak Usia Dini" menunjukkan bahwa anak-anak yang lebih sering menggunakan bahasa daerah dalam interaksi sehari-hari cenderung

memiliki tingkat kemampuan berbahasa Indonesia yang lebih rendah. Selain itu pendidikan formal dan pendidik memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berbahasa Indonesia anak. Di sekolah, anak-anak diajarkan bahasa Indonesia secara formal dan diberikan kesempatan untuk berlatih berbicara, menulis, dan membaca dalam bahasa tersebut. Guru yang berkualitas dan kurikulum yang tepat dapat memiliki dampak besar pada perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia anak. Penelitian oleh Fitriani (2019) dalam artikel "Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Anak" menggarisbawahi pentingnya peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia anak-anak.

Eksposur Bahasa, Anak-anak yang teratur terpapar bahasa Indonesia di luar lingkungan keluarga mereka, seperti melalui teman-teman, televisi, buku, atau media lainnya, cenderung lebih mahir dalam berbahasa Indonesia. Menurut Penelitian oleh Sumarsono (2020) dalam "Pengaruh Media Massa dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Anak," eksposur terhadap bahasa Indonesia melalui media massa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Indonesia anak-anak. Faktor lainnya Bilingualisme dan Multilingualisme. Penting untuk diingat bahwa pengaruh bahasa daerah pada kecakapan bahasa Indonesia anak tidak selalu negatif. Bilingualisme atau multilingualisme bisa menjadi aset berharga. Penelitian oleh Bialystok (2009) dalam "Bilingualism: The Good, The Bad, and The Indifferent" menunjukkan bahwa anak-anak yang menguasai dua atau lebih bahasa cenderung memiliki keunggulan kognitif tertentu, seperti kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik.

Penting untuk diingat bahwa kita sebagai orang dewasa memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan mendemonstrasikan kebiasaan-kebiasaan sehat ini kepada anak-anak. Dengan membantu mereka memahami pentingnya kesehatan gigi dan kebersihan tangan sejak dini, kita dapat membantu mereka tumbuh menjadi individu yang lebih sehat dan sadar akan kebersihan diri mereka sendiri serta masyarakat sekitarnya.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Observasi di lapangan permasalahan yang dihadapi dalam program ini mencakup beberapa aspek yang memengaruhi pendidikan dan kesehatan anak-anak di Taman Kanak-Kanak (TK) Baitul Amanah. Pertama, terdapat kurangnya inovasi dalam bidang pendidikan, yang mengakibatkan pendidikan anak-anak belum sepenuhnya efektif dan menarik. Kedua, kesadaran orang tua tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan kebersihan tangan anak-anak masih rendah, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik mereka. Ketiga, ada beberapa anak yang mengalami kesulitan berbahasa Indonesia, hal ini bisa menghambat pemahaman

mereka terhadap materi pelajaran. Keempat, kurangnya kesadaran orang tua untuk membiasakan anak-anak berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, yang juga berkontribusi pada kesulitan anak-anak dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik.

Dalam rangka mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi, program kerja yang kami jalankan melibatkan masyarakat dusun satu, sekolah-sekolah, tokoh masyarakat, perangkat desa Dalam sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan kebersihan tangan menggunakan media Video Based Learning, kami menyaksikan antusiasme dan partisipasi aktif dari anak-anak. Namun, beberapa dari mereka menghadapi kendala dalam berbahasa Indonesia, yang merupakan tantangan yang perlu diatasi. Penggunaan media Video Based Learning dalam program ini membuktikan efektivitasnya dengan menyajikan materi dalam bentuk visual, membantu anak-anak dalam memahami konsep dengan lebih baik. Selain itu, program bimbingan belajar juga memberikan dampak positif, terutama bagi anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang minim. Hasil program juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, eksposur bahasa di luar sekolah, dan peran guru dalam pendidikan formal memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak-anak.

Oleh karena itu, metode pengajaran yang efektif dan menarik sangat penting dalam memberikan pemahaman yang baik pada anak-anak tentang pentingnya merawat kesehatan gigi dan menjaga kebersihan tangan. Media ini memiliki potensi besar untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Dalam konteks pendidikan kesehatan gigi dan kebersihan tangan, penggunaan video sebagai alat bantu pembelajaran dapat membantu anak-anak untuk lebih memahami konsep-konsep penting dengan cara yang menyenangkan.

## **Saran**

Pengabdian masyarakat di Desa Jagabaya ini perlu mendapatkan tindak lanjut dari pihak sekolah, sebab penerapan media video based learning sangat berpengaruh pada kualitas belajar siswa dalam mengatasi kejenuhannya dalam belajar. Selain itu, dalam ranah kecakapan bahasa perlu adanya kerja sama antara orang tua dan guru untuk memberikan pendampingan yang intensif karena kecakapan bahasa bisa terlatih ketika sering di asah atau dalam hal ini sering dilatih maka pentingnya kerja sama orang tua dan guru dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar bahasa.

Untuk meningkatkan efektivitas program sosialisasi tentang menjaga kesehatan gigi dan kebersihan tangan pada anak-anak, beberapa saran dapat diterapkan. Pertama, gunakan media inklusif dan sederhana, seperti terjemahan atau subtitle dalam bahasa yang lebih mudah dipahami. Kedua, libatkan sesi tanya jawab dan

diskusi untuk memastikan pemahaman. Ketiga, perkuat peran orang tua dan kerja sama dengan sekolah. Keempat, gunakan permainan pendidikan interaktif. Terakhir, pastikan program berkelanjutan dan rutin. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program ini dapat membantu anak-anak tumbuh dengan lebih sehat dan sadar akan kebersihan diri dan lingkungan.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini, khususnya kepada :

1. Allah SWT. dengan segala rahmat serta karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Artikel Kuliah Kerja Nyata Reguler Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN Reguler Sisdamas).
2. Kepada Bapak DR. Husni Rofiq M.Ag selaku dosen pembimbing lapangan KKN yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahnya.
3. Kepada Bapak Kepala Desa Jagabaya dan jajarannya yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan program kerja KKN.
4. Kepada Ibu Anih yang telah membantu dan menerima kami tinggal selama kegiatan KKN.
5. Serta tak lupa kepada kedua orang tua dan rekan-rekan yang sudah bekerja sama dalam berjalannya KKN.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R., & Hariyanto, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah dalam Keluarga terhadap Kecakapan Berbahasa Indonesia pada Anak Usia Dini.
- Bialystok, E. (2009). Bilingualism: The Good, The Bad, and The Indifferent.
- Faiza Yuniati, S. S. (2022). Edukasi Kesehatan Gigi dan Kebersihan Tangan Anak. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3276.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v6j4.9583>
- Fitriani, A. (2019). Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Anak.
- Indriati Andolita Tedju Hinga, A. A. (2021). Edukasi Kebiasaan Cuci Tangan Dengan Penerapan Metode Bernyanyi Sebagai Upaya Pencegahan penyakit Menular Pada Murid SD Negeri Tuadale Kabupaten Kupang. *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 35.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30787/gemassika.v5i1.565>
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jakarta: Diva Press.
- Putri, S. &. (2017). Personal Hygiene Pada Anak SD Negeri Merjosari 3. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 2(2), 15-23.
- Sumarsono (2020). Pengaruh Media Massa dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Anak.
- Wijayanti, A. &. (2019). Edukasi Personal Gygiene Pada Anak Usia Dini Dengan G3CTPS. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2), 84-92.